

**UPAYA GURU DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AL-WASHLIYAH BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Alia Okasari
1611070041



UBBG

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2022**

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI
UPAYA GURU DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TK AL-WASHLIYAH BANDA ACEH

Diajukan sebagai sala satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan

Oleh

Alia Okasari
1611070041

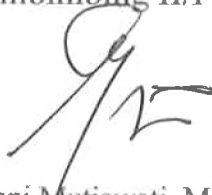
Sekrpsi ini telah diuji pada tanggal 24 Februari 2023 dan telah disempurnakan berdasarkan saran dan masukan komisi penguji.

Pembimbing I/Penguji IV



Dr. Drs. Musdiani, M.Pd
NIDN. 0031126364

pembimbing II/Penguji III



Yenni Mutiawati, M.Pd
NIDN. 1328108001

Penguji I



Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN. 0125107902

Penguji II



Helnita, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1319089301

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
ABTSRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Pembatasan Masalah	
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Definisi Istilah	7
1.8 Dasar Pemikiran	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Anak Usia Dini	9
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini	9
2.1.2 Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	10
2.1.3 Prinsip-Prinsip Perkembangan Anak Dini	11
2.2 Karakter	18
2.2.1 Pengertian Karakter	18
2.2.2 Nilai-Nilai Karakter	19
2.2.3 Nilai Karakter Religius	
2.2.4 Nilai Karakter Disiplin.....	
2.2.5 Nilai Karakter Tanggung Jawab	
2.2.6 Sistem Karakter.....	25
2.3 Upaya Yang Di Lakukan Guru Dalam Penanaman Nilai-nilai karakter.....	27
2.4 Konsep Guru dalam Penanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini	29
2.5 Metode Yang Dilakukan Guru Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Anak usia dini	29
2.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Nili-Nilai Karakter Pada Anak Anak Usia Dini	31
2.7 Upaya Yang Dilakukan Oleh Sekolah Dalam Mengatasi Permasalahan	33
2.8 Penelitian Relevan	33
2.9 Kerangka Berfikir	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	36
3.4 Sumber Data Penelitian	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	42
3.6 Keabsahan Data	42
3.7 Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
4.2.1 Visi Misi TK Al-Washliyah Alue Naga	46
4.3 Hasil Penelitian	49
4.2.1 Upaya Guru Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Washliyah Banda Aceh	52
4.2.2 Nilai-Nilai Karakter Yang Di Terapkan Guru Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Washliyah Banda Aceh	57
4.3 Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80
BIODATA PENULIS	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. (UU No 20 Tahun 2003).

Pendidikan Anak Usia Dini pada dasarnya jenjang pendidikan yang diberikan kepada anak usia 0-6 tahun agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki tahap pendidikan selanjutnya, sebagaimana dalam UU No 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (UU No 20 Tahun 2003).

Menindak lanjuti UU No 20 Tahun 2003 maka upaya yang dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kesiapan yang dilakukan memasuki pendidikan lanjutan tentunya memerlukan lembaga khusus selain lingkungan keluarga yang berfungsi untuk mengelola, mengatur, menstimulasi dan memantau tumbuh kembang anak sehingga seluruh aspek perkembangan anak agar dapat berkembang sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya.

Dalam hal ini pemerintah melalui Undang-Undang NO 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini dilaksanakan sebelum jenjang pendidikan dasar, melalui jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK) Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA) atau bentuk lain yang sederajat, jalur informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan. Jalur pendidikan usia dini utamanya di Taman Kanak-kanak merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi dan kepribadian yang dimiliki oleh anak.

Upaya penanaman ini dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk melalui pendidikan karakter dalam pembelajaran, kegiatan ini tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja tetapi juga kesiapan mental, sosial dan emosional. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan.

Pelaksanaan pendidikan karakter pada anak usia dini dapat dituangkan dalam program tahunan, semester, mingguan dan program harian yang terintegrasi pada enam aspek perkembangan yaitu tentang kepribadian anak, kemandirian, kedisiplinan, dan tanggung jawab sehingga anak siap mengikuti pada jenjang pendidikan selanjutnya dan masa dewasanya.

Taman Kanak-kanak merupakan pendidikan bagi anak usia dini yang berada pada jalur formal yang tentunya harus mampu mempertahankan citra dan kualitas pembelajaran sehingga masyarakat tetap mengakui mutu dan proses

belajar mengajar yang dilaksanakan. Salah satunya yaitu menyiapkan anak didik yang berkarakter. Menurut Sri Juidiani dalam Fadillah (2016:23) menyebutkan bahwa pendidikan karakter ialah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter kepada peserta sehingga mereka memiliki nilai karakter sebagai karakter yang baik dalam dirinya.

Menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif. Pokok utama pendidikan karakter ialah suatu bentuk pengarahan dan bimbingan supaya seseorang mempunyai tingkah laku yang baik sesuai dengan nilai-nilai moralitas keberagamaan.

Dengan pendidikan karakter ini diharapkan akan dapat menciptakan generasi-generasi yang berkepribadian baik dan menjunjung asas kebajikan dan kebenaran disetiap langkah kehidupan. Penanaman pendidikan karakter sejak dini akan menjadikan anak lebih tangguh, kreatif, mandiri, dan bertanggung, serta memiliki kepribadian maupun akhlak yang baik Peran Guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada anak sejak dini sedini mungkin, sebab pada masa itulah anak dapat belajar dengan optimal.

Apa yang anak lihat rasakan dan lakukan akan menjadi langkah awal penentu keberhasilan di waktu dewasa. Anak yang sejak awal sudah ditanamkan pendidikan karakter, iya akan tumbuh dan berkembang dengan optimal sebagaimana potensi yang dimilikinya.

Menurut Licona dalam (Sudaryati 2012: 14) menekankan pentingnya tiga komponen karakter yang baik (*components of good character*) *moral knowing*

atau pengetahuan tentang moral, *moral feeling* atau perasaan tentang moral dan *moral action* atau perbuatan moral. Ketiga komponen ini penting dan diperlukan agar anak usia dini mampu memahami, merasakan, dan sekaligus melaksanakan nilai-nilai kebaikan. Karakter adalah suatu yang dipatahkan pada hati, sehingga menjadi tanda yang khas, karakter mengacu pada moralitas dalam kehidupan sehari-hari. Karakter bukan merupakan gejala sesaat, melainkan tindakan yang konsisten muncul baik secara batiniah dan rohaniah. karakter bersifat jangka panjang dan konstan, berkaitan erat dengan polah tingkah laku, dan kecenderungan pribadi seseorang untuk berbuat sesuatu yang baik.

Menurut Annes dan Lickona dalam (Anissyifa 2017:5) pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang. yaitu tingkah laku yang baik dan jujur, tanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya. Pendidikan karakter adalah salah satu obsi yang harus dioptimalkan dalam sistem pendidikan di Indonesia.

Hal yang menjadi dasar adalah bahwa makna pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia, manusia sebagai makhluk Tuhan harus dibekali dengan hal selain kemampuan kognitifnya. Hal lain yang dimaksud pada pernyataan tersebut adalah kemampuan afektif atau sikapnya. Manusia tidak hanya diberi keterampilan dan kemampuan yang bersifat eksak yang berbicara pada aspek luar manusia secara biologis tetapi juga perlu pendidikan yang menjamah ranah *inner side*, *mental life*, *mind affected word*, dan *geistigewelt*.

Anak-anak hendaknya diawasi sejak pemulaan tumbuhnya, sejak dilahirkan hingga selesai masa menyusui. Apabila tanda-tanda *tamyiz* (balig) telah mulai tampak pada seorang anak, keadaannya perlu diawasi. Tegasnya, anak-anak hendaknya dididik dengan akhlak yang baik. Begitulah Pentingnya peranan seorang guru dalam menanamkan karakter pada anak Usia 5-6 tahun, karena guru adalah seorang model yang harus diteladani oleh anak didiknya. Guru seorang yang harus diguguh dan ditiru sekaligus menjadi teladan bagi anak didik.

Merujuk pada deskripsi di atas, dapat kita pahami bahwa menanamkan karakter pada anak Usia 5-6 tahun merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh seorang guru agar anak menjadi generasi yang berbudi pekerti luhur, dalam hal ini guru di sekolah untuk mengembangkan dan mengoptimalkan seluruh potensi dasar yang dimiliki oleh anak, ketika anak tumbuh dewasa mereka akan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, cerdas mulia, unggul dalam ilmu pengetahuan dan kepribadian.

Penanaman nilai-nilai karakter pada anak Usia 5-6 tahun akan berhasil secara efektif apabila ditanamkan sejak usia dini, karena usia dini, anak mengalami masa peka, dimana anak sangat mudah menerima stimulasi dari luar dirinya. Sehingga Anak Usia Dini merupakan usia yang sangat tepat dalam menanamkan karakter dalam dirinya.

Upaya penanaman karakter pada anak Usia 5-6 tahun penting untuk dilakukan pada anak-anak yang masih menempuh pendidikan di usia dini karena anak-anak memiliki sifat meniru yang kuat. Sehingga apapun yang dilihat akan ditiru, dengan menanamkan karakter pada anak, maka anak-anak usia dini akan

meniru nilai-nilai karakter yang diajarkan guna menghindari kejadian-kejadian buruk yang dapat menimpa anak pada saat dewasa nanti.

Penanaman nilai-nilai karakter yang dilakukan sejak dini perlu dilakukan untuk membekali anak agar lebih matang menghadapi permasalahan kehidupan. Oleh karena itu anak yang masih berada pada usia dini perlu ditanamkan nilai-nilai karakter sebagai pembentukan karakter, serta mengasah moral dan spiritual anak agar lebih peka terhadap segala bentuk kebesaran Allah SWT yang telah ada di sekelilingnya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti laksanakan di TK Al-Washliyah, peneliti menemukan bahwa masih ada anak yang tidak patuh atas perintah guru, masih ada anak yang tidak bersalaman dengan guru ketika anak datang kesekolah, anak tidak memberi salam ketika masuk kelas, masih ada anak yang tidak tertib ketika dikelas, tidak disiplin ketika makan, mendorong temannya ketika berbaris menunggu antrian temannya mencuci tangan, anak tidak bertanggung jawab ketika iya selesai bermain, dan masih ada anak yang suka berbicara dan mendorong temannya ketika praktik shalat.

Dari masalah yang teramati pada saat observasi awal tersebut, hal ini menjadikan peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam tentang usaha guru dalam penanaman nilai-nilai karakter yaitu karakter religius, disiplin dan tanggung jawab pada anak dalam bentuk penelitian kualitatif dengan judul **“Upaya Guru Dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh”**.

1.2 Identifikasi Masalah

berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi area penelitian dengan masalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai karakter anak yang masih kurang disiplin, religius, dan tanggung jawab.
2. Upaya guru dalam penanaman nilai-nilai karakter anak dengan melakukan, pembiasaan, keteladanan, pengajaran pada anak.
3. Masih kurangnya sarana dan prasarana yang digunakan guru dalam penanaman nilai-nilai karakter pada anak.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada upaya guru dalam penanaman nilai-nilai karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab. Adapun yang dipilih dalam penelitian ini adalah guru kelompok B2 di TK Al-Washliyah Banda Aceh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam penanaman nilai-nilai karakter pada Anak Usia 5-6 tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh?
2. Nilai-nilai karakter apa saja yang diterapkan guru pada Anak Usia 5-6 tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam penanaman nilai-nilai karakter pada Anak Usia 5-6 tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh
2. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter apa saja yang di terapkan guru pada Anak Usia 5-6 tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan memberikan suatu yang bermanfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan peneliti dalam memahami dan memahami tentang ilmu pendidikan anak dan dapat menjadikan refleksi bagi guru dalam meningkatkan nilai-nilai karakter pada Anak Usia 5-6 tahun.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah sebagai tolak ukur bagi sekolah dalam menganalisis upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada Anak Usia 5-6 tahun yang dilakukan melalui keteladanan dan kebiasaan-kebiasaan guru.
- b. Bagi guru meningkatkan kesadaran guru mengenai pentingnya nilai-nilai karakter pada Anak Usia 5-6 tahun.

- c. Bagi peneliti menambah wawasan tentang peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak didik yang dapat dilakukan melalui keteladanan-keteladanan guru itu sendiri.

1.7 Definisi Istilah.

Untuk menghindari kesalahan dalam memeriksa istilah-istilah penelitian yang terdapat dalam judul, didefinisikan istilah-istilah tersebut.

1. Upaya guru

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha yang mengarahkan pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya sadar yang dilakukan guru dengan usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan masalah mencari jalan keluar. Upaya guru dalam penelitian ini adalah keseluruhan usaha, akal, perilaku atau tindakan-tindakan yang dimiliki guru TK Al-Washliyah dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, khususnya mengenai nilai-nilai karakter Anak Usia 5-6 tahun.

2. Anak Usia Dini

Menurut Beichler dan Snowman (Dwi Yulianti, 2010 : 7), anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun. Sedangkan hakikat anak usia dini (Wiwik Pertiwi, 2017 : 107) merupakan masa golden age dimana pada masa ini anak sedang mengalami perkembangan baik fisik maupun motorik, sosial, emosional, kognitif, bahasa dan moral oleh karena itu sangat penting untuk memberikan pembelajaran untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Dari berbagai definisi, peneliti menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental.

3. Nilai-nilai karakter

Nilai-nilai Karakter adalah bentuk karakter yang kuat di dalam jiwa yang darinya muncul perbuatan yang bersifat irodiyyah dan ikhtiyariyyah (kehendak dan pilihan) yang menjadi bagian dari watak dan karakter seseorang yang berdasar kan nilai-nilai berupa wahyu ilahi dalam hal ini berita yang datang dari Nabi SWT baik perkataan atau perbuatan dan persetujuan. Dalam penelitian, nilai karakter merupakan nilai yang bermakna Islami yaitu nilai anak yang bersikap amanah yaitu bertanggung jawab, disiplin, serta shiddiq yaitu bersikap jujur.

1.8 Dasar pemikiran

Dasar pemikiran merupakan suatu pokok pemikiran atau alasan perlunya dilakukan suatu kegiatan penelitian. Dalam penelitian yang menjadi dasar pemikiran adalah mengenai nilai karakter yang sangat penting untuk membantu anak dalam perkembangan nilai.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan di TK Al-Washliyah penulis menemukan bahwa, masih kurangnya nilai-nilai karakter yang terdapat pada anak tersebut seperti masih kurangnya nilai religius, nilai kejujuran, nilai tanggung jawab, nilai saling menghargai sesama teman serta nilai karakter lainnya, yang seharusnya sangat penting dan bermanfaat untuk usia anak sedini mungkin diterapkannya nilai karakter dalam menunjang kehidupan anak dimasa yang akan datang, sehingga terbentuk kepribadian anak yang tinggi akan nilai karakter.